

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PERENCANAAN KARIER SISWA SMA/SMK

Ulfa Madina Fitriyani¹, Budi Purwoko², Evi Winingsih³
24011355006@mhs.unesa.ac.id¹, budipurwoko@unesa.ac.id²,
ewiningsih@unesa.ac.id³
Universitas Negeri Surabaya

Abstract

Career planning is a very important process for individuals in determining and achieving their career goals. This process not only involves choosing a job, but also includes a deep understanding of oneself, including interests, values, and abilities. With good career planning, individuals can formulate the strategic steps needed to achieve their professional goals. This study focuses on the development of a career planning understanding instrument for high school/vocational high school students. The development model used is the 4D model developed by S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, and Melvyn I. Semmel. The stages in this model include Defining, Designing, Developing, and Disseminating. The data used are quantitative data obtained from the scoring results of the questionnaires of experts and high school/vocational high school student respondents. The results of the study indicate that the "career planning understanding" instrument developed has met the criteria of practicality, feasibility, and language. This instrument has been validated using the Content Validity Ratio (CVR) and Content Validity Index (CVI), and has shown positive results in validity and reliability tests. The Cronbach's Alpha value of 0.747 indicates that this instrument has a good level of reliability.

Keywords: Career Planning, Guidance And Counseling, Instrument Development.

Abstrak

Perencanaan karier merupakan proses yang sangat penting bagi individu dalam menentukan dan mencapai tujuan karir mereka. Proses ini tidak hanya melibatkan pemilihan pekerjaan, tetapi juga mencakup pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri, termasuk minat, nilai-nilai, dan kemampuan yang dimiliki. Dengan perencanaan karier yang baik, individu dapat merumuskan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mencapai cita-cita profesional mereka. Studi ini difokuskan pada pengembangan instrumen pemahaman perencanaan karier bagi siswa SMA/SMK. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Tahapan-tahapan dalam model ini meliputi Defining, Designing, Developing, dan Disseminating. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil skoring pada angket para ahli dan responden siswa SMA/SMK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen "pemahaman perencanaan karier" yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kepraktisan, kelayakan, dan kebahasaan. Instrumen ini telah divalidasi dengan menggunakan Content Validity Ratio (CVR) dan Content Validity Index (CVI), serta telah menunjukkan hasil yang positif dalam uji validitas dan reliabilitas. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,747 menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Kata Kunci: Perencanaan Karier, Bimbingan Dan Konseling, Pengembangan Instrument.

PENDAHULUAN

Perencanaan karier adalah proses yang sangat penting bagi individu dalam menentukan dan mencapai tujuan karir mereka. Proses ini tidak hanya melibatkan pemilihan pekerjaan, tetapi juga mencakup pemahaman yang mendalam tentang diri sendiri, termasuk minat, nilai-nilai, dan kemampuan yang dimiliki. Dengan perencanaan karier yang baik, individu dapat merumuskan langkah-langkah strategis yang diperlukan untuk mencapai cita-cita profesional mereka. Hal ini

menjadi semakin relevan di dunia yang terus berubah, di mana peluang dan tantangan baru muncul dengan cepat.

Salah satu aspek utama dari perencanaan karier adalah kesadaran diri. Individu perlu mengenali kekuatan dan kelemahan mereka, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi pilihan karir. Kesadaran diri ini membantu individu untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan potensi mereka. Selain itu, pemahaman tentang sifat-sifat kepribadian dan kemampuan intelektual juga menjadi kunci dalam menentukan jenis pekerjaan yang paling cocok. Menurut Super (2006), proses ini melibatkan identifikasi kebutuhan dan karakteristik pribadi yang relevan dengan pekerjaan yang diinginkan.

Di samping kesadaran diri, perencanaan karier juga mencakup analisis terhadap peluang dan kendala yang ada di lingkungan kerja. Individu perlu memahami pasar kerja, tren industri, serta berbagai peluang yang tersedia untuk mereka. Dengan informasi ini, individu dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan karir. Dillard (1985) menekankan pentingnya memiliki tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan sebagai bagian dari proses perencanaan karier.

Proses perencanaan karier biasanya terdiri dari beberapa tahapan. Pertama, individu harus melakukan identifikasi diri untuk mengenali minat dan nilai-nilai pribadi. Selanjutnya, eksplorasi peluang kerja dilakukan untuk mencari informasi tentang berbagai jalur karir yang mungkin sesuai. Setelah itu, individu dapat menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan. Terakhir, pengembangan rencana aksi menjadi langkah konkret untuk mencapai tujuan tersebut.

Tujuan utama dari perencanaan karier adalah untuk meningkatkan kepuasan pribadi dalam pekerjaan dan mempersiapkan individu untuk posisi yang lebih baik di masa depan. Dengan merencanakan karir secara efektif, individu dapat mengoptimalkan waktu dan sumber daya mereka dalam mencapai tujuan profesional. Proses ini juga membantu individu untuk tetap fleksibel dan adaptif terhadap perubahan dalam dunia kerja.

Secara keseluruhan, perencanaan karier adalah proses dinamis yang memerlukan kesadaran diri, analisis lingkungan, dan kemampuan pengambilan keputusan yang baik. Dengan pendekatan yang tepat, individu dapat mengarahkan usaha mereka menuju pencapaian tujuan profesional yang lebih besar dan menemukan kepuasan dalam perjalanan karir mereka. Perencanaan karier bukan hanya tentang memilih pekerjaan saat ini, tetapi juga tentang merancang masa depan yang sukses dan memuaskan secara profesional.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan yang menggunakan model 4D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel, (Trianto, 2010). Didalam model pengembangan ini telah mempunyai 4 tahapan, yaitu: Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (Pengembangan), dan Disseminate (Penyebaran).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari hasil skoring pada angket para ahli dan responden siswa sma/smk. Instrumen pengumpulan data pada penelitian pengembangan ini menggunakan angket penilaian pemahaman perencanaan karier pada siswa sma/smk. Teknis analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode statistik data sederhana berupa persentase yang digunakan untuk mendapatkan kesimpulan jawaban yang diberikan oleh responden dari angket dan data kuantitatif yang diberikan oleh responden.

Tahap 1: Define

Dalam tahap pertama dalam penelitian ini adalah tahap Define atau tahap pendefinisian, peneliti telah menganalisis kebutuhan karier siswa, lingkungan pertemanan dan sekolah dan melakukan studi literature teoritik dan empirik yang bertujuan untuk mendapatkan konsep dari

pemahaman siswa mengenai karier serta variabel, menentukan definisi operasional tentang pemahaman perencanaan karier, indikator dan predictor, serta spesifikasi tujuan dalam pengembangan instrument.

2. Tahap 2: Design

Pada tahap dua dalam penelitian ini adalah Design atau tahap perancangan, yang mana peneliti akan memulai merancang instrument pemahaman perencanaan karier siswa sma/smk, sehingga diperoleh pengembangan instrument yang sesuai dengan kriteria. Perancangan instrument dimulai dari menyusun kisi-kisi intrumen sebagai blueprint instrument yang berisikan, antara lain: variabel, indikator, predictor, dan butir pernyataan atau pertanyaan yang mencakup kategori favorable dan unfavorable. Dalam penyusunan blueprint ini sesuai dengan hasil yang diperoleh dari tahap define.

3. Tahap 3: Develop

Pada tahap ketiga dalam penelitian ini adalah Develop atau tahap pengembangan yang mana dilakukan dua tahapan pelaksanaan, yaitu dengan expert appraisal dan developmental testing. Expert appraisal adalah suatu cara yang telah digunakan untuk menilai kelayakan ataupun memvalidasi rancangan produk dengan melalui kesesuaian dalam variabel, indikator, dan predictor dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang dikembangkan oleh peneliti. Dalam hal ini dilaksanakan oleh para ahli di bidang. Hal ini para ahli telah melakukan evaluasi dan saran yang diberikan dengan produk dalam perbaikan produk yang dihasilkan. Dan developmental testing adalah pengujian dengan percobaan rancangan prosuk pada subjek, pada tahap ini peneliti akan melakukan penilaian dari para ahli dan uji pengembangan kemudian peneliti akan melakukan pengujian validasi dan reabilitas instrument yang dikembangkan. Dalam tahap uji validasi isi yang dilakukan oleh validator ini untuk mengetahui kesesuaian indikator tes dengan butir soal. Menurut lawshe, 1975 perangkat yang bisa digunakan yakni dengan metode content validity Ratio (CVR) dan Content Validity Index (CVI).

$$CVR = \frac{n_e - N/2}{N/2}$$

Keterangan:

Ne= jumlah validator yang menyatakan valid

N= jumlah keseluruhan validator.

Pendekatan CVR dilakukan dengan meminta validator menilai suatu item instrumen dengan kriteria Ya atau Tidak. Yaitu jika (Ya) maka skor yang didapat 1 dan jika (Tidak) skor yang didapat 0. Hasil perhitungan CVR dianalisis dengan esensial angka antara -1,00 sampai dengan +1,00 yang artinya $CVR > 0,00$ 50 % dari SME yang menyatakan item tersebut esensial valid atau sudah sesuai. Setelah melakukan validasi isi maka selanjutnya melakukan uji validasi dan reabilitas pada instrument “pemahaman perencanaan karier” yang dilakukan oleh siswa sma/smk.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian pemahaman perencanaan karier siswa sma/smk ini untuk membantu dalam merencanakan karier siswa pada sma/smk. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan produk dan di uji keefektifan produk yang dikembangkan. Dalam pengujian validitas instrument “pemahaman perencanaan karier” di mulai dengan pengukuran validitas isi yang didapatkan berdasarkan hasil validasi oleh tiga mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling yang berasal dari program studi magister (pascasarjana) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, antara lain : Ikrimania Mosleh, S. Pd., Azlena Vira Safitri, S.Pd., Natalia Pare, S.Pd. Analisis pada hasil dari judgement expert dengan menggunakan Content Validity Ratio (CVR) pada hasil uji validitas isi telah menunjukkan bahwa instrument perencanaan karier dinyatakan valid.

Setelah melakukan uji validitas isi, peneliti telah melakukan uji empirik yaitu dengan uji validitas dan realibilitas instrument. Dalam hal ini instrument akan dinyatakan valid apabila nilai

signifikansi > rtabel. Untuk mengetahuinya akan dilakukan membandingkan nilai signifikansi dengan rtabel. Pengukuran validitas dan realibilitas instrument telah dilakukan oleh siswa SMA/SMK dengan jumlah sampel 59 siswa (N=59) dan jumlah item pernyataan sebanyak 20 butir pertanyaan. Hasil uji validitas telah menunjukkan bahwa butir item pada instrument “perencanaan karier” 20 butir telah dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Pengelolaan Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	127,0847	266,458	,614	,734
VAR00002	127,8475	266,063	,572	,733
VAR00003	127,1186	266,831	,557	,734
VAR00004	128,0000	268,793	,507	,736
VAR00005	127,0339	261,102	,738	,728
VAR00006	127,7119	265,967	,618	,733
VAR00007	126,8814	270,658	,475	,738
VAR00008	127,8814	266,968	,579	,734
VAR00009	127,2712	268,029	,528	,736
VAR00010	127,8814	268,589	,528	,736
VAR00011	127,1864	268,568	,537	,736
VAR00012	127,6271	269,514	,477	,737
VAR00013	126,6441	267,681	,527	,735
VAR00014	127,7966	266,096	,556	,734
VAR00015	127,0678	269,995	,463	,738
VAR00016	127,7119	268,036	,570	,735
VAR00017	127,2712	268,029	,528	,736
VAR00018	128,0339	273,620	,337	,742
VAR00019	126,5763	271,386	,393	,739
VAR00020	127,5932	266,349	,595	,734
TOTAL	65,3390	70,366	1,000	,889

Dari kolom hasil uji validitas tersebut pada bagian Corrected Item-Total Correlation > nilai rtabel (N=59: 0, 0,2126). Hal ini mengindikasikan bahwa setiap pertanyaan telah memiliki hubungan yang kuat dengan konsep yang diukur. Dengan demikian, ke 20 pertanyaan tersebut dinyatakan layak untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian ini.

Pada uji reliabilitas dalam instrument yang bila digunakan untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan SPSS dengan uji statistic Crobach Alpha (α). Apabila angka Crobach Alpha (α) > 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel sedangkan jika angka Crobach Alpha (α) < 0,60 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (Ghozali, 2016). Berikut hasil dari reliabilitas instrument “Perencanaan karier”:

Tabel 2. Hasil Pengelolaan Uji Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,747	21

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang telah dilakukan bahwa nilai yang diperoleh Cronbach’s Alpha sebesar 0,747 untuk 20 item pertanyaan yang telah di uji. Nilai ini telah menunjukkan bahwa instrument memiliki tingkat reabilitas yang baik. Secara umum, nilai Cronbach’s Alpha diatas 0,7 telah dianggap reliabel, dan nilai mendekati atau 0,9 telah dianggap sangat reliabel. Dengan demikian, instrument penelitian ini konsisten dalam mengukur konsep yang dimaksud, dan hal ini menjadikan instrument layak telah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Bedasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen pemahaman perencanaan karier yang dikembangkan untuk siswa SMA/SMK telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas yang diperlukan. Dalam tahap validasi isi, instrumen ini dinilai oleh tiga ahli dalam bidang bimbingan dan konseling dari Program Studi Magister Universitas Negeri Surabaya. Hasil analisis menggunakan Content Validity Ratio (CVR) menunjukkan bahwa semua item dalam instrumen dinyatakan valid, yang berarti bahwa setiap pertanyaan mampu mengukur konsep pemahaman perencanaan karier secara efektif.

Setelah validasi isi, penelitian melanjutkan dengan uji empiris untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen. Dengan melibatkan 59 siswa sebagai responden, hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua 20 butir pertanyaan dalam instrumen tersebut memiliki hubungan yang kuat dengan konsep yang diukur, berdasarkan nilai Corrected Item-Total Correlation yang lebih besar dari nilai rtabel (0,2126). Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, di mana hasilnya menunjukkan nilai sebesar 0,747. Nilai ini berada di atas ambang batas 0,60, yang menandakan bahwa instrumen tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, instrumen pemahaman perencanaan karier ini dapat diandalkan untuk mengumpulkan data terkait pemahaman siswa tentang perencanaan karier mereka.

Pengembangan instrumen ini sangat relevan dalam konteks pendidikan saat ini. Di tengah perubahan cepat dalam dunia kerja dan kebutuhan akan keterampilan baru, siswa perlu memiliki pemahaman yang jelas mengenai perencanaan karier mereka. Instrumen yang dikembangkan tidak hanya membantu siswa untuk memahami langkah-langkah yang perlu diambil dalam merencanakan karir, tetapi juga meningkatkan kesadaran diri mereka mengenai potensi dan pilihan karir yang tersedia.

SIMPULAN

Pemahaman perencanaan karier bagi siswa SMA/SMK sangat penting untuk membantu mereka merencanakan karier dengan lebih baik. Penelitian ini menggunakan model 4D yang meliputi tahapan Defining, Designing, Developing, dan Disseminating untuk menghasilkan instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kepraktisan, kelayakan, dan kebahasaan. Validitas instrumen diuji menggunakan Content Validity Ratio (CVR) dan Content Validity Index (CVI), serta menunjukkan hasil yang positif dalam uji validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,747. Dengan demikian, instrumen ini dapat digunakan secara efektif dalam bimbingan dan konseling untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai perencanaan karier mereka. Penelitian ini juga menyarankan perlunya pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini untuk mendukung siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dillard, A. (1985). *Career planning and development*. New York, NY: Harper & Row.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lawshe, C. H. (1975). A quantitative approach to content validity. *Personnel Psychology*, 28(4), 563-575.
- Martoyo, S. (1992). *Career development in organizations*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rivai, V. (2009). *Human resource management*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Savickas, M. L. (2002). Career construction theory and practice. In D. Brown & Associates (Eds.), *Career choice and development* (pp. 149-205). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Super, D. E. (2006). Career development theory. In D. Brown & Associates (Eds.), *Career choice and development* (pp. 1-41). San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Thiagarajan, S., Semmel, D., & Semmel, M. I. (1974). *Instructional development for training teachers of*

exceptional children. Bloomington, IN: Indiana University.
Trianto, F.X. (2010). Desain pembelajaran mandiri. Jakarta: Kencana.
Winkel, W., & Sri Hastuti, S. (2004). Career counseling and guidance. Yogyakarta: Andi Offset.